

Studi Tentang Arca Totok Kerot Di Desa Bulupasar Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri

Ita Retnowati

Universitas Nusantara PGRI

ltaretnowati4@gmail.com

ABSTRACT

This study discusses the Totok Kerot statue in Bulupasar Village, Pagu District, Kediri Regency. The focus of this research is on what the Totok Kerot statue is and what stories or fairy tales are behind the existence of the Totok Kerot statue itself. The problems in this study are (1) How do the people of Bulupasar village trust the Totok Kerot statue? (2) What is the folklore about the Totok Kerot statue? (3) Identification of the Totok Kerot statue? To achieve the research objectives above, the researchers used a qualitative research approach or type. In accordance with the type of qualitative approach, the presence of researchers at the location is very important. The words and actions obtained from the informants are the main data source in this research, while additional data are the results of interviews, observations, documentation, and data analysis carried out by reviewing all data, then conducting data reduction, then drawing conclusions, the final stage is an analysis of this data by checking the validity of the data using triangulation techniques. The conclusions of this research are: (1) The people of Bulupasar Village have faith in the Totok Kerot statue by sometimes holding special activities about Totok Kerot at certain times. (2) Folklore about the Totok Statue which is still believed by the people in Bulupasar Village, Pagu District, Kediri Regency and has been passed down from generation to generation. (3) With a height of ± 2 meters and with its uniqueness, the Totok Kerot statue is used as a tourist attraction for the community around Bulupasar Village, Pagu District, and Kediri Regency. Based on the conclusions of the results of this study, the community in particular the Bulupasar village community, continue to maintain and preserve the belief and the existence of the Totok Kerot Statue in Bulupasar Village, so that later the younger generation and our grandchildren can also preserve and maintain the existence of the Totok Kerot Statue.

Keywords: totok kerot statue

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Arca Totok Kerot di Desa Bulupasar Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Fokus penelitian ini adalah apa itu arca totok kerot dan cerita atau dongeng apa yang melatarbelakangi keberadaan arca totok kerot itu sendiri. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana kepercayaan masyarakat desa Bulupasar terhadap arca Totok Kerot? (2) Apa cerita rakyat tentang patung Totok Kerot? (3) Identifikasi Patung Totok Kerot? Untuk mencapai tujuan penelitian di atas, peneliti menggunakan pendekatan atau jenis penelitian kualitatif. Sesuai dengan jenis pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lokasi sangat penting. Kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari para informan merupakan sumber data utama dalam penelitian ini, sedangkan data tambahan adalah hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan analisis data yang dilakukan dengan mengkaji semua data, kemudian melakukan reduksi data, kemudian menarik kesimpulan, tahap terakhir adalah analisis data ini dengan memeriksa keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah: (1) Masyarakat Desa Bulupasar memiliki kepercayaan terhadap arca Totok Kerot dengan terkadang mengadakan kegiatan khusus tentang Totok Kerot pada waktu-waktu tertentu. (2) Cerita Rakyat tentang Arca Totok yang masih dipercaya oleh masyarakat Desa Bulupasar, Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri dan secara turun temurun. (3) Dengan tinggi ± 2 meter dan dengan keunikannya, patung Totok

Kerot dijadikan sebagai daya tarik wisata bagi masyarakat sekitar Desa Bulupasar, Kecamatan Pagu, dan Kabupaten Kediri. Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, masyarakat khususnya masyarakat desa Bulupasar tetap menjaga dan melestarikan kepercayaan dan keberadaan Arca Totok Kerot di Desa Bulupasar, agar nantinya generasi muda dan cucu kita juga dapat melestarikan dan menjaga keberadaan Patung Totok Kerot.

Kata Kunci: arca totok kerot

PENDAHULUAN

Benda cagar budaya mempunyai arti yang penting bagi kebudayaan bangsa. Sebagian benda cagar budaya suatu bangsa adalah hasil ciptaan bangsa itu di masa lalu yang dapat menjadi sumber kebanggaan bangsa yang bersangkutan. Pelestarian benda cagar budaya merupakan usaha untuk memupuk kebanggaan dan kesadaran jati diri sebagai suatu bangsa. Kesadaran jati diri suatu bangsa di pengaruhi oleh pengetahuan tentang masa lalu bangsa tersebut, sehingga keberadaan bangsa itu pada masa kini dan dalam proyeksinya ke depan dapat tetap bertahan pada ciri khasnya sebagai bangsa yang tetap berpijak pada landasan falsafah dan budayanya sendiri.

Arca Totok Kerot merupakan salah satu benda cagar budaya dalam naungan Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala Jawa Timur yang berlokasi di Desa Bulupasar, Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Keberadaan Arca Totok Kerot ini begitu penting bagi masyarakat setempat, sehingga sampai sekarang tempat tersebut dikeramatkan. Arca Totok Kerot merupakan jenis arca Dwarapala (arca penjaga pintu gerbang). Arca yang terletak di landasan batu yang datar itu tingginya 2,58 meter, kalau berdiri, dari lutut tingginya adalah 2 meter. Cerita rakyat tentang Arca Totok Kerot pada dasarnya ada 2 (dua) versi, yaitu: Versi pada papan nama obyek wisata Arca Totok Kerot, yang dikeluarkan oleh Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala Jawa Timur. Dan yang kedua yaitu versi dari masyarakat setempat. Bagi masyarakat Desa Bulupasar, Keberadaan Arca Totok Kerot dianggap sebagai tempat yang keramat. Oleh masyarakat setempat selain dijadikan sebagai tempat obyek wisata, Arca Totok Kerot juga dihormati (dipuja oleh sebagian orang yang mempercayai).

Dari 2 versi cerita rakyat tentang Arca Totok Kerot ini intinya hampir sama yaitu pada masa pemerintahan Sri Aji Joyoboyo, konon ada seorang putri nan cantik dan sakti mandraguna bernama Raden Ayu / Nyi Nga'in yang merupakan putri dari seorang ketua kecil di Lodoyo (Blitar) yang bernama Jengglong Joyo / Jengglong Yudo. Sang ayah sangat sakti, maka kesaktiannya itu menurun kepada anaknya. Sang putri tersebut mendengar kesaktian Sri Aji Joyoboyo. Ia merasa tertarik dan ingin menjadi isrtinya, apabila Sang Prabu dapat mengalahkan kesaktiannya. Dalam adu kesaktian itu Sang Putri terbunuh, dan sebelum menghembuskan nafasnya yang terakhir ia menyatakan cintanya kepada Sang Prabu. Sang Prabu sangat menyesal, karena tidak mengerti maksud dari Sang Putri. Maka sebagai tanda untuk

menghormati sang putri dibuatlah patung berwujud raseksi sebagai lambang keperkasaannya Sang Putri.

Karena keberadaan Arca Totok Kerot dianggap sebagai tempat yang keramat bagi sebagian masyarakat desa Bulupasar. Oleh karena itu selain digunakan sebagai tempat obyek wisata, Arca Totok Kerot ini juga dihormati (dipuja bagi sebagian orang yang mempercayainya). Sebagai contoh pada malam jumat masih ada warga yang datang kesini untuk membakar dupa (menyan) dan membawa kembang bureh untuk mendapatkan berkah. Pada acara upacara-upacara pernikahan, sebagian masyarakat masih memberikan sesaji (sajen) di tempat ini dengan harapan agar mendapatkan keselamatan. Pada upacara bersih desa atau ruwat desa yang dilaksanakan setiap bulan Suro / Muharam, pemerintah desa setempat juga mengadakan upacara ruwatan yang bertempat di tempat ini dimaksudkan agar desa selamat dari mara bahaya dan masyarakat desa dapat hidup dengan aman, makmur, dan tenteram.

Disini penulis akan melakukan penelitian tentang Arca Totok Kerot yang sampai sekarang masih di anggap sebagai tempat yang keramat dan banyak warga sekitar yang memanfaatkan tempat tersebut sebagai tempat ritual dan pemujaan. Maka, berdasarkan latar belakang di atas penulis sangat tertarik untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang Petilasan Studi tentang Arca Totok Kerot di Desa Bulupasar Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai antara lain: 1) Untuk mengetahui kepercayaan masyarakat desa Bulupasar terhadap Arca Totok kerot; 2) Untuk mengetahui cerita rakyat mengenai Arca Totok Kerot; 3) Untuk mengetahui identifikasi Arca Totok Kerot.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *Penelitian Historis (sejarah)*, sebab tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa-peristiwa masa lampau. Didalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Instrumen lain yang peneliti gunakan adalah alat perekam dan alat dokumentasi yang peneliti gunakan untuk merekam dan mendokumentasikan pada saat observasi. Adapun waktu dan tempat penelitian yaitu dari beberapa perpustakaan yang menjadi objek penelitian ini antara lain perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Nusantara PGRI Kediri dan juga perpustakaan Umum Kota Kediri. Selain itu juga di situs Arca Totok Kerot yaitu yang bertempat di Desa Menang Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri.

Berdasarkan bentuknya, sumber sejarah dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu: 1) Peninggalan-Peninggalan, Kata "Peninggalan" diartikan sebagai "bukti-bukti (*evidensi-evidensi*) dari kehidupan masyarakat manusia yang dapat dipegang " (Sjamsuddin. 2007: 97-98). Dalam hal ini peninggalan – peninggalan tersebut adalah Arca Totok kerot yang berada di Desa Bulupasar

Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. 2) Sumber Tulisan, adalah catatan tertulis yang memuat informasi tentang kegiatan masa lalu (*past actuality*). Adapun contoh-contoh catatan tertulis adalah prasasti (*Inskripsi*), *annals* (catatan tahunan), kronik (catatan peristiwa menurut urutan waktu), catatan harian, kalender, genealogi (garis keturunan), surat, memoir dan autobiografi. Dalam penelitian ini sumber data didapatkan dari: Perpustakaan dan Arsip. 3) Sumber Lisa, Sumber lisannya yaitu sumber sejarah yang disampaikan secara langsung maupun turun temurun oleh masyarakat di sekitar Arca Totok Kerot. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Heuristik. Untuk menghasilkan suatu sejarah "positif" ("*positive*" history). Pengumpulan data dilakukan dengan cara, studi pustaka, studi arsip, observasi, dan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini terangkum dalam kegiatan interpretasi. Interpretasi berarti menafsirkan atau memberi makna kepada fakta-fakta (*facts*) atau bukti-bukti sejarah (*evidences*). Fakta-fakta atau bukti-bukti dan saksi-saksi sejarah itu tidak bisa berbicara sendiri mengenai apa yang disaksikannya dari realitas masa lampau. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data secara kualitatif atau non statistik yang didapat langsung dari wawancara dan observasi di lapangan, data yang terkumpul dirumuskan dalam bentuk kata-kata atau kalimat yang terekam dalam catatan lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang diperoleh diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti
 - a. Memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
 - b. Untuk menambah pengalaman dalam kegiatan penelitian dan penulisan karya ilmiah.
 - c. Untuk memperdalam penguasaan pengetahuan bagi penulis yang selanjutnya merupakan pengalaman berharga dalam menjalankan tugas sebagai pendidik yang akan datang.
 - d. Melaksanakan pengamalan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Dharma penelitian.
2. Bagi Ilmu Pengetahuan
 - a. Dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam bentuk karya ilmiah guna menambah literatur dan sumber informasi sejarah.
 - b. Merupakan sumbangan pikiran yang mungkin dapat berguna dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan.
3. Bagi Masyarakat

Dapat digunakan sebagai cermin dalam membangkitkan semangat untuk menjaga, melindungi, melestarikan dan merawat benda cagar budaya yang merupakan hasil cipta dan karya bangsa dan merupakan jati diri suatu bangsa.

4. Bagi Pemerintah

Dengan penelitian ini diharapkan pemerintah dapat memberikan perhatian yang cukup terhadap budaya daerah dan benda cagar budaya sehingga berkembang dan dapat memperkaya khasanah budaya bangsa.

5. Bagi Lembaga UNP Kediri

Untuk menambah referensi di perpustakaan UNP Kediri yang berupa karya ilmiah yang berjudul Studi Tentang Arca Totok Kerot Di Desa Bulupasar Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri

Interpretasi dan pembahasan

1. Sejarah dan Wujud Fisik Arca Totok Kerot

Pada waktu dimana Arca Totok Kerot ini ditemukan di tengah sawah dalam penggalian \pm 1 meter ditemukan Arca Totok Kerot (Rapporten Van De Commissie in Nederlandssch – India Voor Oudheidkundig Onderzoek Up Java En Madura 1908). Rambutnya bagian belakang tersisir ke belakang, terikat oleh ikatan rambut, rambutnya tebal ikal dan distilir (ditata sedemikian rupa) dan sampai ke punggung. Arca ini menghadap ke barat, secara ikonografi arca ini digambarkan dengan posisi badan yang setengah jongkok, memakai atribut berupa senjata gada, kelat bahu, subang, upawita (hiasan perut), kalung, gelang tangan, gelang kaki, mahkota, cincin, dan hanya memakai kain sebatas perut kebawah. Sebelum diangkat arca tersebut memang dalam kondisi yang sudah rusak, yaitu bagian lengan sebelah kiri yang patah.

2. Sebagai Tempat yang di Sakralkan

Bagi masyarakat Desa Bulupasar, keberadaan Arca Totok Kerot dianggap sebagai tempat yang keramat oleh masyarakat setempat, selain dijadikan sebagai tempat obyek wisata, juga dihormati dan dipuja. Pada acara upacara bersih desa atau ruwat desa dan upacara-upacara lain, pemerintah desa dan sebagian masyarakat setempat mengadakan upacara ruwatan dengan memberikan sesaji (sajen) di tempat ini dengan harapan agar mendapatkan berkah dan keselamatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian diatas dijelaskan secara berturut-turut dari pembahasan teori maupun berdasarkan analisis hasil temuan, dari hasil penelitian dengan cara pengumpulan sumber, melakukan kritik dan analisis data, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut : 1) Cerita rakyat tentang Arca Totok yang masih di percaya oleh masyarakat di Desa Bulupasar

Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri dan di turunkan secara turun – temurun; 2) Bagi masyarakat Desa Bulupasar, keberadaan Arca Totok Kerot masih dianggap sebagai tempat yang keramat, dan masih ada sebagian masyarakat yg melakukan ritual pada waktu-waktu tertentu; 3) Dengan tinggi \pm 2 meter dan dengan keunikannya Arca Totok Kerot dijadikan sebagai tempat obyek wisata bagi masyarakat di sekitar Desa Bulupasar Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri.

DAFTAR PUSTAKA

https://id.wikipedia.org/wiki/Arca_Totok_Kerot, minggu, 18 Juli 2021, 18.00

<https://gayatrimedia.co.id/2018/08/10/kediri/>, minggu, 18 Juli 2021, 18.20

Kantor Porsenibud. 2006. *Keajaiban Legenda-legenda Daerah Kabupaten Kediri*.

Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala Jawa Timur. 1993. *Himpunan Perundang-undangan Benda Cagar Budaya*.